



JURNAL MANAJEMEN

Open access available at <http://ejournal.lmiimedan.net>



PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PARTISIPASI MASYARAKAT, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, KOMITMEN ORGANISASI, TRANSPARANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA

(Studi pada Desa Hutatoruan IV, Desa Hutatoruan I, Hutagalung Harean Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara)

Deby Tobing, Arthur Simanjuntak, Tri Darma Sipayung, Septony Benyamin Siahhaan

Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima September 2022

Disetujui Oktober 2022

Dipublikasikan Desember 2022

Keywords:

Apparatus Competence;
Community Participation;
Use of Information
Technology;
Organizational
Commitment of Village
Government;
Transparency; Internal
Control Systems;
Accountability of Village
Fund Management.

Abstract

The study aims to determine the effect of apparatus competence, community participation, use of information technology, organizational commitment of village government, transparency, and internal control systems on the accountability of Village Fund management in Hutatoruan IV, Hutatoruan I and Siraja Hutagalung Villages. This type of research is causal associative research with a qualitative approach. This research was conducted in Hutatoruan IV, Hutatoruan I, Siraja Hutagalung located in Tapanuli District, Tapanuli Utara Regency, North Sumatra Province. The population and samples in this study were 33 people who were 9 officials each in Hutatoruan IV, 12 people in Hutatoruan I Village, 12 Siraja Hutagalung People. This study uses primary data obtained using a questionnaire. While the data analysis method used in this study is the method of multiple linear regression analysis carried out with the help of SPSS 25 software. The results in this study found that the competence of the apparatus, community participation and the internal control system had a significant positive influence on the accountability of village fund management. While the use of information technology, organizational commitment, and transparency, does not have a significant effect on the accountability of village fund management.

PENDAHULUAN

Sistem pemerintah Indonesia saat ini memprioritaskan desa sebagai tolak ukur dalam proses penyelenggaraan pemerintah. Pemerintah pusat memberikan wewenang kepada desa untuk mengatur dan mengembangkan daerahnya sendiri dengan memanfaatkan sumber daya manusia maupun sumber daya alamnya. Pembentukan Peraturan Daerah serta pelaksanaan otonomi daerah merupakan salah satu cara untuk mengatur sendiri daerahnya serta memberikan peluang bagi daerah untuk meningkatkan pembangunan

serta pengembangan potensi-potensi yang dimiliki daerah menjadi lebih baik. Kabupaten Tapanuli Utara termasuk salah satu daerah yang berupaya melakukan pembangunan-pembangunan di daerahnya. Berkaitan dengan dana desa khususnya mengenai akuntabilitas pengelolaan dana desa, fenomena menarik ini terjadi pada Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara. Berikut rincian dana desa yang dimiliki desa di Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara.

Tabel 1 Alokasi Dana Desa di Desa Hutatoruan IV, Hutatoruan I, Siraja Hutagalung (2021)

Desa	Anggaran Dana Desa	Realisasi Dana Desa	Persentase (%) selisih
Hutatoruan IV	1.051.541.573	1.054.803.727	0,31 %
Hutatoruan I	1.096.126.932	1.070.722.373	2,31%
Siraja Hutagalung	1.013.124.783	885.048.228	12,64%

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2022)

Diketahui bahwa dana desa yang terdapat pada Desa Hutatoruan IV, Hutatoruan I, dan Hutagalung Harean dalam realisasinya masih terdapat selisih yang merupakan sisa anggaran dana desa yaitu sebesar 0,31%, 2,31% dan 12,64%. Sisa dana desa ini merupakan sisa anggaran dana desa yang tidak dipergunakan oleh desa dalam periode tahun 2021.

Di sisi lain dengan adanya fenomena mengenai dana desa di Hutagalung Harean Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara menunjukkan bahwa pelaksanaan realisasi dana desa belum dilakukan secara maksimal. Karena pengelolaan dana desa di Desa Hutagalung Harean masih terdapat selisih lebih perhitungan anggaran sebesar 12,64% (Rp. 128.076.555), dimana Anggaran Dana Desa sebesar Rp. 1.013.124.783 sedangkan realisasinya sebesar Rp. 885.048.228. Oleh sebab itu peneliti tertarik meneliti karena masih ada desa yang belum maksimal dalam pelaksanaan realisasi dana desa. Peneliti tertarik menggunakan Desa yang berdekatan dengan Desa Hutagalung Harean, yaitu Desa Hutatoruan IV dan Hutatoruan I yang penggunaan dana desanya sudah maksimal.

TINJAUAN PUSTAKA

Kompetensi Aparatur

Kompetensi merupakan suatu karakteristik yang mendasar dari seorang individu, yaitu penyebab yang terkait dengan acuan kriteria tentang kinerja yang efektif (Spencer, 1993:9). Kompetensi secara umum diartikan sebagai kemampuan, keterampilan dan kemampuan kompetensi yang dapat diperoleh melalui pembelajaran.

Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dalam proses yang ada dalam masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi (Siagian, et al., 2022). Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan masyarakat bukan hanya dalam pembuatan keputusan di setiap program tetapi juga dalam mengidentifikasi masalah yang ada.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Murhada & Giap (2011), teknologi informasi adalah alat atau perangkat yang mendukung pekerjaan dengan menggunakan informasi dan melakukan tugas atau kewajiban yang berkaitan dengan pemrosesan informasi.

Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi akan menimbulkan rasa ikut memiliki bagi pekerja, sehingga mempunyai rasa tanggung jawab dan kesadaran dalam menjalankan dan termotivasi melaporkan semua aktivitas dalam melaksanakan akuntabilitas kepada publik secara sukarela termasuk akuntabilitas keuangannya dan kinerja yang meningkat (Zeyn, 2011). Menurut Panjaitan, et al. (2022), komitmen organisasi merupakan aspek perilaku penting yang dapat digunakan untuk menilai kecenderungan karyawan untuk tetap menjadi anggota organisasi.

Transparansi

Transparansi merupakan kebebasan untuk mengakses aktivitas politik dan ekonomi pemerintah dalam pengambilan keputusannya, dan akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban mengenai integritas keuangan, pengungkapan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (Maulana, 2020). Menurut Sabarno (2010: 38) transparansi merupakan salah satu aspek fundamental mendasar dalam mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal (SPI) menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang undangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data primer serta metode koleksi data melalui teknik survei (Situmorang & Simanjuntak, 2021; Situmorang & Simanjuntak, 2019). Survei dilakukan kepada responden untuk menjawab beberapa pertanyaan dan kemudian melakukan pencocokan dengan indikator tiap variabel penelitian yang digunakan (Simanjuntak & Silitonga, 2020).

Sugiyono (2018:126) menjelaskan bahwa populasi adalah “*Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang*

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi pada penelitian ini adalah seluruh aparatur pemerintah desa yang terdapat di Desa Hutatoruan IV, Hutatoruan I, Siraja Hutagalung Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara yang berjumlah 33 orang. Menurut Sugiyono (2013), metode sampling jenuh adalah metode pengambilan total sampling atau keseluruhan orang pada populasi menjadi sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

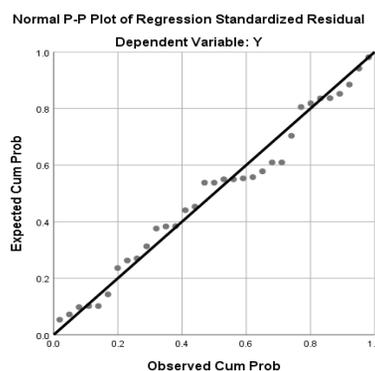
Uji validitas dilakukan untuk mengetahui validitas dari sebuah angket (Ghozali, 2018). Pemeriksaan reliabilitas membantu menentukan konsistensi pengukuran variabel. Ghozali (2013) mengatakan pada umumnya suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,7.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Kompetensi Aparatur	0,846	Reliabel
Partisipasi Masyarakat	0,861	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,778	Reliabel
Komitmen Organisasi	0,873	Reliabel
Transparansi	0,832	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal	0,911	Reliabel
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	0,917	Reliabel

Hasil Uji Normalitas (Grafik)

Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakasi karena telah memnuhi asumsi normalitas.

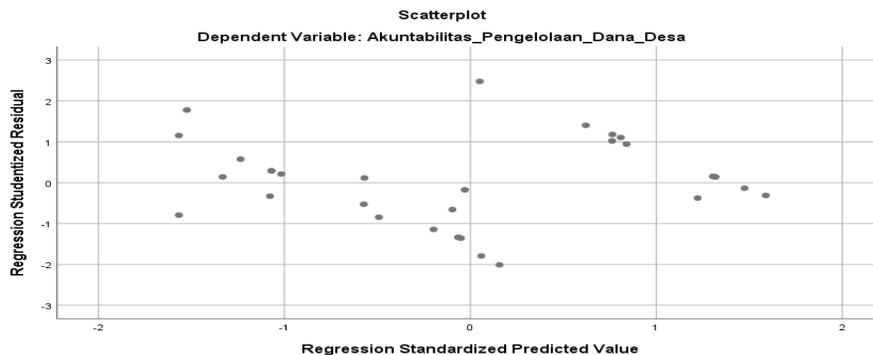


Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Multikolinieritas

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas pada interaksi variabel kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi, transparansi dan system pengendalian internal.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari output uji heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.721	4.141		1.623	.117
	X1	.463	.169	.352	2.742	.011
	X2	.332	.160	-.321	-2.081	.047
	X3	.123	.236	.100	.520	.607
	X4	-.023	.173	-.022	-.130	.897
	X5	.206	.138	.239	1.494	.147
	X6	.348	.125	.496	2.777	.010

a. Dependent Variable: Y

1. Konstanta (a): 6,721 menunjukkan nilai konstan, dimana jika variabel independen sama dengan nol, maka variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) sama dengan 6,721.
2. Koefisien $X_1(b_1)$: 0,463 menunjukkan bahwa variabel kompetensi aparatur (X_1) memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y).
3. Koefisien $X_2(b_2)$: 0,332 menunjukkan bahwa variabel partisipasi masyarakat (X_2) memiliki pengaruh yang positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y).
4. Koefisien $X_3(b_3)$: 0,123 menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_3) memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y).
5. Koefisien $X_4(b_4)$: -0,023 menunjukkan bahwa variabel komitmen organisasi (X_4) memiliki pengaruh yang negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y).
6. Koefisien $X_5(b_5)$: 0,206 menunjukkan bahwa variabel transparansi (X_5) memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y).
7. Koefisien $X_6(b_6)$: 0,348 menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian internal (X_6) memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y).

Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.863 ^a	.745	.687	1.70032

a. Predictors: (Constant), X_6 , X_2 , X_1 , X_4 , X_5 , X_3

Besarnya nilai Adjusted R^2 adalah 0,687 yang berarti sebesar 0,687 atau (68,7%) variabel independen yaitu kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi, transparansi, sistem pengendalian internal mampu menjelaskan atau menggambarkan akuntabilitas pengelolaan dana desa, sedangkan sisanya sebesar 31,3 % dijelaskan atau digambarkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji Statistik F (Simultan)

Tabel 5. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	220.165	6	36.694	12.692	.000 ^b
	Residual	75.168	26	2.891		
	Total	295.333	32			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X₆, X₂, X₁, X₄, X₅, X₃

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa hasil uji F menunjukkan nilai signifikan 0,000 yang jauh lebih kecil dari 0,05.

Uji t (Parsial)

Tabel 6. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.721	4.141		1.623	.117
	X1	.463	.169	.352	2.742	.011
	X2	.332	.160	-.321	-2.081	.047
	X3	.123	.236	.100	.520	.607
	X4	-.023	.173	-.022	-.130	.897
	X5	.206	.138	.239	1.494	.147
	X6	.348	.125	.496	2.777	.010

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji t menyatakan bahwa secara parsial kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi dan transparansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Untuk melihat

signifikansi masing-masing variabel dengan 0,05, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan pada variabel dependen, begitu sebaliknya.

Tingkat signifikansi untuk kompetensi aparatur adalah sebesar 0,011 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai koefisien regresi sebesar 0,463. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi aparatur memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Tingkat signifikansi untuk partisipasi masyarakat adalah sebesar 0,047 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai koefisien regresi sebesar 0,332. Hasil ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Tingkat signifikansi untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi adalah sebesar 0,607 yang lebih besar dari 0,05 serta nilai koefisien regresi sebesar 0,123. Hasil ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang positif dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Tingkat signifikansi untuk variabel komitmen organisasi adalah 0,897 yang lebih besar dari 0,05 serta nilai koefisien regresi sebesar -0,023. Hasil ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi memiliki pengaruh yang negatif dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Tingkat signifikansi untuk variabel transparansi adalah 0,147 yang lebih besar dari 0,05 serta nilai koefisien regresi sebesar 0,206. Hasil ini menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Tingkat signifikansi sistem pengendalian internal adalah sebesar 0,010 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai koefisien regresi sebesar 0,348. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Aparatur terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hipotesis pertama penelitian ini adalah kompetensi aparatur berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi aparatur secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Hutatoruan IV, Hutatoruan I dan Siraja Hutagalung. Dengan hasil tersebut maka H_1 atau hipotesis yang menyatakan bahwa kompetensi aparatur berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa diterima.

Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Hutatoruan IV, Hutatoruan I, Siraja Hutagalung. Dengan hasil tersebut maka H_2 atau hipotesis yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa diterima.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di desa Hutatoruan IV, Hutatoruan I, Siraja Hutagalung. Dengan hasil tersebut maka H_3 atau hipotesis yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa ditolak.

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh negatif dan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Hutatoruan IV, Hutatoruan I, Siraja Hutagalung. Dengan hasil tersebut maka H_4 atau hipotesis yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa ditolak.

Pengaruh Transparansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah transparansi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi secara parsial berpengaruh positif dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Hutatoruan IV, Hutatoruan I, Siraja Hutagalung. Dengan hasil tersebut maka H_5 atau hipotesis yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa ditolak.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hipotesis keenam dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Hutatoruan IV, Hutatoruan I, Siraja Hutagalung. Dengan hasil tersebut maka H_6 atau hipotesis yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa diterima.

Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi, Transparansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hipotesis ketujuh dalam penelitian ini adalah kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi, transparansi dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil

pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi, transparansi dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Hutatoruan IV, Hutatoruan I, Siraja Hutagalung. Dengan hasil tersebut maka H_7 atau hipotesis yang menyatakan bahwa kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi, transparansi dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi aparatur memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Hutatoruan IV, Hutatoruan I dan Siraja Hutagalung.
2. Partisipasi masyarakat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Hutatoruan IV, Hutatoruan I dan Siraja Hutagalung.
3. Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Hutatoruan IV, Hutatoruan I dan Siraja Hutagalung.
4. Komitmen organisasi memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Hutatoruan IV, Hutatoruan I dan Siraja Hutagalung.
5. Transparansi memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Hutatoruan IV, Hutatoruan I dan Siraja Hutagalung.
6. Sistem pengendalian internal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Hutatoruan IV, Hutatoruan I dan Siraja Hutagalung.
7. Kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi, transparansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Hutatoruan IV, Hutatoruan I dan Siraja Hutagalung.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, D. (2018). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah. Skripsi. Universitas Mercu Buana.
- Aprilya, K. R., & Fitria, A. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan* 9 (3).

-
- Arifiyanto, D. F., dan Kurrohman, T. (2017). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kabupaten Jember. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. 2 (3). 481-493.
- Astini, Y. (2019). Determinan yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Desa, *Jurnal Ilmiah Valid*. 16 (1). 29-47.
- Aulia, P. 2018. Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten 50 Kota. *JOM FEB*. 1 (1).
- Erlina. (2011). *Metodologi Penelitian*. Medan: USU Press
- Fajri, R. (2015). Akuntabilitas Pemerintah Desa pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Pada Kantor Desa Ketindan, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik*. 3 (7).
- Ferina, I. S., Burhanuddin, dan Lubis, H. (2016). Tinjauan Kesiapan Pemerintah Desa dalam Implementasi Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus pada Pemerintah Desa di Kabupaten Ogan Ilir). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 14 (3). 321-336.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendratmi, H., Mulyadi, J. M. V., dan Widiastuti, T. (2017). Pengaruh Transparansi dan Komitmen Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*. 3 (2). 76-93.
- Istikomah (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Survey Pada Desa Nusa Agung, Desa Nusa Jaya, Desa Nusa Bakti, dan Desa Senu Marga di Kecamatan Belitang III). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Karyadi, M. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas keuangan Desa (Studi di Kecamatan Aikmel dan Kecamatan Lenek Tahun 2018). *Journal Ilmiah Rinjani*. 7 (2).33-46.
- Kim, S., dan Schachter, H. L. (2013). Citizen Participation in The Budget Process and Local Government Accountability. Case Studies of Organizational Learning from the United States and South Korea. *Public Performance and Management Review*. 36 (3). 456-471.

-
- Mada, S., Kalangi, L., dan Gamaliel, H. (2017). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*. 8 (2). 106-115.
- Makalalag, A. J. (2017). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Kotamobagu Selatan Kota Kotamobagu. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*. Goodwill. 8 (1). 149-158.
- Mardiasmo. (2002). *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta: Andi.
- Panjaitan, Simanjuntak, Sembiring, Siahaan (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Transparansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Manajemen*. Vol. 8 No. 1 (2022).
- Putri. 2018. Pengaruh Kepuasan Kerja dan Loyalitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Malindo Intitama Raya. *E-Journal. Int*. Vol.1 No.1: 219-223.
- Ramadan, S. W. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Transparansi, dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris pada Pemerintah Desa di Kecamatan Bendosari, Kecamatan Polokarto, dan Kecamatan Mojolaban di Kabupaten Sukoharjo). *Jurnal Akuntansi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rosyidi, M. (2017). Pengaruh Transparansi, Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Empiris Pada Seluruh Desa Di Kecamatan Salo Kabupaten Kampar). *JOM FEB*. 1 (1). 1-14.
- Sabarno. 2010. *Memandu Otonomi Daerah Menjaga Kesatuan Bangsa*. Sinar Grafika, Jakarta.
- Sapartiningsih, D., Suharno., dan Kristianto, D. (2018). Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*. 14 (1). 100-114.
- Sarah, Siti, Taufeni Taufik, Devi Safitri. 2020. Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Partisipasi Masyarakat dan SPI Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Volume 4. No. 4.

- Sedarmayanti. (2017). *Perencanaan dan Pengembangan SDM untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja dan Produktivitas Kerja*. PT Refika Aditama, Bandung.
- Siahaan, S. B., & Simanjuntak, A. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Labuhan Batu Ut. *JURNAL MANAJEMEN Open*, 6(2), 129-138.
- Siagian, Simanjuntak dan Situmorang (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Manajemen*. Volume 8 Nomor 1.
- Simanjuntak, A., & Silitonga, I. (2020). Pengaruh Peranan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Untuk Peningkatan Kualitas Perencanaan Partisipatif Dalam Sistem Perencanaan Pembangunan (Studi Kasus Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Langkat). *Methosika: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 3(2), 97-112.
- Simanjuntak, A., Situmorang, C. V., & Elisabeth, D. M. (2020). Peran Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas, Dan Transparansi Dalam Mewujudkan Good Governance Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 9(2), 131-142.
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2021). Pengaruh Strategic Management Accounting dalam Memediasi Pengaruh Prientasi Pasar, dan Kualitas Pimpinan terhadap Kinerja Keuangan. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(2), 100-108.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarjo. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Dana Desa (Studi pada Desa Muara Niro Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo). *Jurnal Tata Sejuta*. 5 (2).
- Widiawaty, N. A. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Zeyn, Elvira. 2011. “Pengaruh Good Governance dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Akuntabilitas Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Pemoderasi”.

Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan, Volume 1, No.1. Bandung: Universitas Pasundan Bandung